

# SMARTWEALTH LIQUIFLEX LQ45 FUND

## September 2020

**BLOOMBERG: AZRPLQF:IJ**

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 – 100% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 0 – 100% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-17,29%
Bulan Tertinggi	Des-17	8,48%
Bulan Terendah	Mar-20	-10,73%

### Rincian Portofolio

Saham	89,10%
Kas/Deposito	10,90%

### Lima Besar Saham

Bank Central Asia	15,64%
Bank Rakyat Indonesia	12,41%
Telekomunikasi Indonesia	9,84%
Bank Mandiri Persero	7,21%
Astra International	6,11%

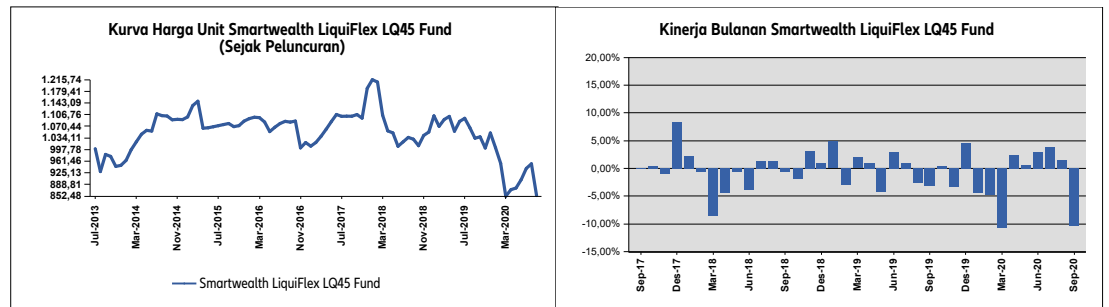
### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 32,14
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	03 Jul 2013
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	39.589.975,2727

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Sep 2020)	IDR 811,94	IDR 854,67

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund	-10,36%	-5,45%	0,26%	-17,29%	-22,43%	-18,57%	-14,53%



### Komentar Manajer Investasi

Indeks LQ45 merosot -10.5% di bulan September atas dasar pengembalian total. Pasar dijual setelah Jakarta memasuki lock down kedua karena lonjakan kasus baru COVID. Investor asing menjadi net seller selama delapan bulan berturut-turut karena selain situasi pandemi, mereka juga mengkhawatirkan RUU yang dapat mempengaruhi independensi Bank Indonesia. Keuangan dan utilitas paling terpuak sementara penghitung energi berkinerja relatif lebih kuat. Di tempat lain, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di 4%. Bank sentral berhenti sejenak setelah memangkas 200 basis poin dalam periode 12 bulan antara Juni 2019 dan 2020. Di sisi yang lebih cerah, negara mengalami surplus perdagangan bulan lagi di bulan Agustus. Penurunan pertumbuhan ekspor melambat seiring percepatan perdagangan ke China dan AS. Impor juga mengalami perbaikan karena permintaan bahan baku dan barang konsumsi tumbuh seiring dengan pembukaan kembali ekonomi yang perlahan.

Tren pasar dan momentum pasar saham Indonesia kami melemah pada bulan September, bergerak dari netral menjadi sedikit negatif selama paruh kedua bulan tersebut. Pada awal September, Gubernur Jakarta mengumumkan tindakan penguncian baru di ibu kota negara dalam upaya untuk mengendalikan kasus COVID baru. Indeks saham utama Indonesia jatuh setelah pengumuman di tengah kekhawatiran tentang pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, mengingat memburuknya sentimen pasar, kami telah secara bertahap mengurangi eksposur ekuitas dari tingkat investasi yang hampir penuh menjadi sekitar 89% per September.

Dana tersebut berkinerja buruk dibandingkan benchmark di bulan September. Pilihan saham negatif berkontribusi pada sebagian besar kinerja yang buruk. Sektor telekomunikasi adalah alasan lain untuk pengembalian bulanan di bawah standar.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.